

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dalam penelitiannya. Pendekatan Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁰ Metode deskriptif meneliti obyek atau sekelompok manusia, atau suatu sistem pemikiran pada masa sekarang.

Jenis penelitian ini adalah *field research*. Penelitian yang objeknya mengenai peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. metode deskriptif. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi kasus. Jenis *field research* untuk mencari unsur, ciri, dan sifat suatu fenomena diawali dengan mengumpulkan data, kemudian dianalisis lalu diinterpretasikan.

B. Lokasi penelitian

Penulis memilih lokasi Badan Usaha Milik Desa Sidomulyo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Karena Badan Usaha Milik Desa telah berhasil membuat Desa Sidomulyo Kecamatan Wates menjadi nominator Desa BRILian.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4

C. Sumber Data

Pada langkah mengumpulkan sumber data ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan dari sumber data pertama baik individu atau perseorangan seperti melalui kuesioner atau wawancara³¹ Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada narasumber pimpinan pengelola BUMDES dan masyarakat desa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendamping sebagai pelengkap data primer. Data sekunder yang peneliti gunakan adalah website kementerian desa, artikel-artikel dan jurnal mengenai permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati untuk mengungkapkan makna suatu kejadian.³² Teknik observasi ini

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke4, (Bandung: Alfabeta, 2008), 82.

³² Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012) 40

digunakan digunakan untuk mengamati peran BUMDES dan kesejahteraan masyarakat desa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih, dimana pertanyaan diajukan kepada seseorang yang berperan sebagai pewawancara.³³ Teknik ini bertujuan mendapatkan informasi data yang valid dari informan. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan BUMDES, Pak Djamhari, pengelola BUMDES serta perangkat desa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.³⁴ Tujuan dokumentasi ini adalah mendapatkan data tentang kesejahteraan desa.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif yang memuat analisis dengan cara:

a. Reduksi

Reduksi merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengulang, menyarankan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan

³³ Ibid, 119

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 274.

finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.³⁵ Peneliti memilih informasi berdasarkan sumber informan kemudian dinarasikan.

b. Penyajian Data

Penyajian data berisi sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penelitian kualitatif menyajikan data berupa narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisa secara kontinu baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data fundamental dalam penelitian karena ilmiah. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu:³⁶

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti dapat membandingkan dengan bermacam-macam teori, sumber atau metode. Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti melakukan wawancara berulang kemudian menyimpulkan lagi.

³⁵ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu.2020) 120

³⁶ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press.2021) 90

b. Ketekunan Pengamatan

Pengecekan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan bertujuan mencari ciri-ciri dan unsur kemudian merujuk secara rinci.

c. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.³⁷

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan memperpanjang masa observasi. Hal ini dilakukan agar timbul keterikatan antara peneliti dengan narasumber sehingga narasumber dapat terbuka.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata.³⁸ Pada tahapan ini peneliti telah melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan peran BUMDes dan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui dosen pembimbing.

³⁷ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press.2021) 100

³⁸ Asep Suryana. *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif* (Universitas Pendidikan Indonesia,2007).2

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, melaksanakan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada langkah ini peneliti melakukan penyusunan semua data data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis sesuai pedoman.